



Sejumlah wisatawan menikmati suasana sore di kawasan Jalan Malioboro, belum lama ini.

► KEAMANAN WISATA

Cegah Pengamen Liar, Jagamaton Disiagakan

UMBULHARJO—Keberadaan pengamen liar di kawasan Malioboro selama musim liburan kerap dikeluhkan wisatawan. Pengamen liar ini sering muncul dan memaksa wisatawan untuk memberikan sumbangan.

Alfi Annissa Karin
alfi@harianjogja.com

Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja, Yetti Martanti, menyatakan upaya penertiban akan dilakukan terhadap pengamen liar yang beroperasi di Malioboro. Tak hanya pengamen, penertiban juga menyasar pedagang kaki lima (PKL).

Dalam operasi, Disbud menggandeng Satpol PP Kota Jogja. Sejuah ini belum ada pendataan berapa banyak pengamen yang beraksi di Malioboro. Namun, dia memastikan jika terjaring penertiban, maka pengamen akan dibawa ke UPT KCB Malioboro untuk pembinaan.

"Pengamen yang terjaring langsung kami bina, kemudian kami lepaskan lagi dengan catatan tidak boleh mengamen di Malioboro," kata Yetti, Senin (24/3).

Nantinya ada 190 petugas Jagamaton yang siap bertugas selama libur Lebaran 2025. Mereka bertugas mengimbau kepada wisatawan untuk tidak merokok

► Penertiban dilakukan terhadap pengamen liar dan PKL yang nekar beroperasi di Malioboro.

► Jagamaton bertugas mengimbau wisatawan untuk tidak merokok di Malioboro, serta menertibkan pengamen dan PKL.

di Malioboro, menertibkan pengamen dan PKL bersama dengan Satpol PP, serta menertibkan kendaraan yang parkir sembarangan di tepi Jalan Malioboro.

"Petugas Jagamaton kami bagi menjadi tiga sif," katanya.

Untuk mencegah menjamurnya pengamen liar, Disbud telah mengakomodasi para pengamen kawasan Malioboro menjadi beberapa grup. Grup ini diberi wadah untuk tampil lewat gelaran *Sekar Rinonce* yang diinisiasi Disbud Kota Jogja. "Total ada 13 grup," katanya.

Yetti mengatakan para pengamen diberi kesempatan untuk tampil di sekitar kawasan Malioboro, baik di depan Pasar Beringharjo maupun di Teras Malioboro. "Jadi kalau ada pengamen liar, berarti di luar pendataan kami," ucapnya.

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat, menyebut jajarannya mengerahkan 66 personel Jagabaran mulai 30 Maret sampai 6 April 2025, mereka terdiri dari personel Satpol PP, Satlinmas, TNI, Polri, UPT KCB Malioboro, dan Paksi Katon. Beberapa tugas yakni patroli hingga menyampaikan teguran peringatan dan persuasif kepada pengunjung ataupun PKL

dan pengamen yang masih nekar beraksi di kawasan Malioboro. "Kami juga melaksanakan pengamanan baik terbuka maupun tertutup," katanya.

Dibersihkan Setiap 1 Jam

Terkait dengan kebersihan, berbagai upaya bakal ditempuh Pemkot Jogja untuk memastikan kawasan Malioboro bersih dari sampah, khususnya saat momentum libur Lebaran.

Yetti Martanti mengatakan jajarannya menyiagakan 116 petugas kebersihan. Mereka bertugas mengurus bidang vegetasi, pertanian, hingga persampahan. Petugas kebersihan dibagi menjadi tiga sif. Menurut Yetti, produksi sampah di kawasan Tugu, Malioboro, dan Kraton (Gumaton) pada hari biasa mencapai lima ton. "Saat Lebaran bisa mencapai sembilan sampai 12 ton," ujar Yetti.

Menurut Yetti, penyisiran sampah dilakukan setiap satu jam sekali. Nantinya, sampah akan dibawa ke TPS3R Kranon milik Pemkot Jogja. Upaya pembersihan kawasan Malioboro dengan ekstra cepat ini menjadi salah satu *Quick Wins* atau program percepatan yang dijanjikan Disbud Kota Jogja kepada Wali Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005